

# **Pemanfaatan Limbah Tekstil: Kain Perca sebagai Material Utama untuk Produk Fashion Berkelanjutan**

## **Abstrak**

Industri fashion merupakan salah satu penyumbang utama limbah tekstil dan polusi lingkungan, di mana setiap tahun jutaan ton kain terbuang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi pemanfaatan kain perca sebagai material ramah lingkungan dalam produk fashion berkelanjutan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan diskusi kelompok fokus (FGD) di kalangan masyarakat dan pelaku industri fashion di Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mulai menunjukkan minat terhadap produk fashion ramah lingkungan, terutama generasi muda yang memahami pentingnya keberlanjutan. Selain itu, pengembangan prototipe produk seperti tas, pakaian, dan aksesoris berbasis kain perca menunjukkan hasil positif dalam hal kenyamanan dan daya tarik. Namun, tantangan dalam mengubah persepsi masyarakat tentang kain perca dan mengedukasi mereka mengenai manfaatnya masih perlu diatasi. Dengan demikian, pemanfaatan kain perca sebagai bahan baku dalam industri fashion tidak hanya dapat mengurangi limbah tekstil, tetapi juga mendorong kesadaran masyarakat tentang keberlanjutan dalam fashion.

## **PENDAHULUAN**

Industri fashion merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling dinamis dan berpengaruh di dunia, namun juga dikenal sebagai penyumbang utama limbah tekstil dan polusi lingkungan. Setiap tahun, jutaan ton kain terbuang, dengan kain percasisa potongan dari proses produksi tekstil menjadi salah satu sumber limbah yang signifikan. Kain perca sering kali dianggap tidak berguna dan berakhir di tempat pembuangan sampah, menyumbang pada masalah lingkungan yang semakin mendesak, seperti kerusakan ekosistem dan pencemaran tanah serta air.

Di tengah tantangan ini, terdapat potensi besar untuk mengolah kain perca menjadi produk bernilai tinggi dalam dunia fashion. Dengan kreativitas dan inovasi, kain perca dapat diubah menjadi material yang tidak hanya fungsional tetapi juga estetis, sejalan dengan gerakan fashion berkelanjutan yang semakin diminati oleh konsumen global. Fashion berkelanjutan menekankan penggunaan material ramah lingkungan, daur ulang, serta proses produksi yang tidak merusak lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi pemanfaatan kain perca sebagai material ramah lingkungan dalam produk fashion berkelanjutan. Melalui studi ini, diharapkan dapat ditemukan metode efektif untuk mengolah kain perca menjadi produk fashion yang tidak hanya menarik secara visual dan fungsional tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi limbah tekstil serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan dalam industri fashion. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah limbah tekstil tetapi juga mempromosikan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan di kalangan konsumen.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Hasil Penelitian***

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa temuan penting terkait pemanfaatan kain perca sebagai material ramah lingkungan untuk produk fashion berkelanjutan. Temuan ini diperoleh melalui metode pengumpulan data yang komprehensif, termasuk observasi, wawancara, fokus grup diskusi (FGD), serta uji coba prototipe produk.

### 1. Kesadaran dan Penerimaan Masyarakat terhadap Fashion Berkelanjutan

Hasil wawancara dan FGD menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, mulai menunjukkan ketertarikan terhadap produk fashion yang ramah lingkungan. Sebagian besar responden, terutama dari kalangan generasi muda, telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep keberlanjutan dan manfaat lingkungan dari penggunaan bahan daur ulang seperti kain perca. Sekitar 70% responden menyatakan minat untuk menggunakan produk fashion yang ramah lingkungan jika desainnya menarik dan sesuai dengan tren saat ini. Ini menunjukkan bahwa potensi penerimaan produk berbasis kain perca cukup besar, asalkan faktor desain dan estetika dipertimbangkan secara serius.

### 2. Pengembangan dan Uji Coba Prototipe

Tim peneliti berhasil mengembangkan beberapa desain prototipe produk fashion berbasis kain perca, seperti tas, pakaian, dan aksesoris. Prototipe ini dirancang dengan memadukan kain perca dengan pola modern untuk menciptakan produk yang memiliki nilai estetika tinggi serta fungsional. Uji coba produk dilakukan dengan melibatkan responden yang diminta untuk mencoba dan memberikan penilaian terhadap kenyamanan dan daya tarik produk.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa 80% dari responden merasa nyaman menggunakan produk tersebut, baik dari segi fungsionalitas maupun tampilan. Tas yang terbuat dari kain perca mendapat tanggapan positif terkait keunikannya dan dianggap memiliki nilai lebih karena mendukung gerakan ramah lingkungan.

### 3. Potensi Pemasaran dan Tantangan

Dari sudut pandang pemasaran, produk fashion berbasis kain perca dinilai memiliki potensi besar untuk diterima di kalangan masyarakat urban yang peduli terhadap keberlanjutan. Namun, tantangan yang perlu diatasi termasuk persepsi masyarakat yang masih menganggap kain perca sebagai bahan dengan nilai rendah. Produk berbasis kain perca harus dikemas dengan branding yang kuat dan desain modern agar dapat menarik minat pasar yang lebih luas.

## ***Hasil***

#### 1. Pemanfaatan Kain Perca sebagai Inovasi Ramah Lingkungan

Penggunaan kain perca sebagai bahan dasar produk fashion berkelanjutan adalah inovasi yang sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular, di mana limbah tekstil yang biasanya terbuang dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk bernilai. Kain perca yang sebelumnya dianggap limbah kini berpotensi menjadi sumber daya baru dalam industri fashion, khususnya di kawasan penelitian.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan desain yang tepat, kain perca dapat diubah menjadi produk yang memiliki daya tarik estetika tinggi. Hal ini mendukung upaya untuk mengurangi limbah tekstil serta memperkenalkan gaya hidup ramah lingkungan kepada masyarakat.

#### 2. Tantangan dalam Pengembangan Fashion Berkelanjutan

Meskipun terdapat minat tinggi terhadap produk ramah lingkungan, tantangan utama yang dihadapi adalah edukasi masyarakat mengenai nilai dari produk berbasis kain perca. Banyak masyarakat masih belum sepenuhnya memahami bahwa kain perca dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menciptakan produk berkualitas tinggi. Oleh karena itu, kampanye dan sosialisasi mengenai manfaat fashion berkelanjutan perlu diperluas.

Faktor harga juga menjadi pertimbangan penting; beberapa responden menyebutkan bahwa harga produk kain perca harus kompetitif agar bisa bersaing dengan produk massal yang lebih murah. Dengan adanya dukungan dari pelaku industri dan pemerintah, produk fashion berbasis kain perca dapat diproduksi secara lebih efisien, sehingga harga jualnya dapat ditekan.

### 3. Potensi Pengembangan Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, ada peluang besar untuk memperluas inovasi pemanfaatan kain perca dalam berbagai jenis produk fashion, tidak hanya terbatas pada pakaian dan tas tetapi juga aksesoris lain seperti sepatu dan dompet. Selain itu, produk fashion berbasis kain perca juga dapat menjadi bagian dari tren slow fashion, yang menekankan pada produksi dan konsumsi yang lebih berkelanjutan.

Pengembangan kolaborasi dengan desainer lokal dan komunitas kreatif di Kota Medan juga dapat menjadi strategi untuk memperkenalkan produk berbasis kain perca ke pasar yang lebih luas. Kolaborasi ini dapat menghasilkan desain-desain inovatif dan beragam sekaligus meningkatkan daya tarik produk di kalangan masyarakat urban.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Inovasi Pemanfaatan Kain Perca sebagai Material Ramah Lingkungan untuk Produk Fashion Berkelanjutan, dapat disimpulkan bahwa kain perca memiliki potensi signifikan untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam industri fashion yang mendukung prinsip keberlanjutan. Produk fashion yang dikembangkan dari kain perca, seperti tas, pakaian, dan aksesoris, menunjukkan daya tarik baik dari segi estetika maupun fungsionalitas. Penerimaan masyarakat, terutama di kalangan masyarakat urban di wilayah penelitian, cukup positif, yang menunjukkan bahwa mereka mulai terbuka terhadap konsep fashion ramah lingkungan, terutama jika produk tersebut menarik secara desain.

Namun, masih terdapat tantangan dalam hal edukasi dan kesadaran masyarakat mengenai manfaat kain perca serta peran fashion berkelanjutan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Masyarakat masih perlu diberi pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana kain perca dapat diolah menjadi produk berkualitas tinggi. Selain itu, keterbatasan akses terhadap bahan baku berkualitas dan tantangan dalam proses produksi massal harus diatasi untuk memaksimalkan potensi pemanfaatan kain perca.

***Pemanfaatan Limbah Tekstil: Kain Perca sebagai Material Utama untuk Produk Fashion Berkelanjutan***, Ranti Octavia Panjaitan, Dearmando Novhero Damanik, Magdalena Pebriani br Sitepu, Fuji Mori Sirait, Ikhsan Maulana, M. Ridho Nawawi, Sutan Maulana

7089

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang diidentifikasi dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penggunaan bahan daur ulang, termasuk kain perca, dalam industri fashion. Edukasi ini bisa dilakukan melalui kampanye dan sosialisasi di berbagai media—baik online maupun offline—untuk meningkatkan kesadaran tentang keberlanjutan.

2. Mengembangkan strategi pemasaran yang kuat untuk memperkenalkan produk berbasis kain perca kepada konsumen. Branding yang baik dan penekanan pada nilai keberlanjutan dapat menarik minat konsumen yang peduli lingkungan.
3. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih jauh inovasi dalam pemanfaatan kain perca serta dampaknya terhadap pengurangan limbah tekstil dan keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini dapat mencakup analisis lebih mendalam mengenai preferensi konsumen dan tren pasar terkait produk ramah lingkungan.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pemanfaatan kain perca dalam industri fashion tidak hanya dapat mengurangi limbah tekstil tetapi juga mendorong perubahan positif dalam perilaku konsumen menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan.